

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : DEA MARINDA

NIM : 10011381924117

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DEA MARINDA

NIM : 10011381924117

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 9 Mei 2023**

**Dea Marinda; Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
Analisis Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi Terhadap
Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Di
Puskesmas Dempo Kota Palembang
xvi + 66 halaman, 25 tabel, 5 gambar, 14 lampiran**

ABSTRAK

Puskesmas Dempo merupakan salah satu puskesmas terakreditasi paripurna di Kota Palembang, namun teridentifikasi kekurangan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor individu dan faktor organisasi terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel adalah tenaga kesehatan yang berjumlah 46 orang yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Pengambilan data menggunakan instrument kuesioner dengan melakukan wawancara kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *fisher exact test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan di Puskesmas Dempo sudah memiliki kinerja yang baik (52.4%), diketahui tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, hubungan antar rekan kerja dan struktur tugas dengan kinerja tenaga kesehatan, namun terdapat hubungan antara kepemimpinan ($p=0.010$), imbalan ($p=0.03$) serta fasilitas dan sarana ($p=0.018$) dengan kinerja tenaga kesehatan, fasilitas dan sarana menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Dempo yang ditunjukkan dengan nilai prevalansi rasio (PR) < 1 yaitu 0.405. Oleh karena itu, disarankan puskesmas perlu memperhatikan kelengkapan fasilitas dan sarana khususnya pada ruangan pelayanan untuk menciptakan suasana yang nyaman baik bagi tenaga kesehatan maupun bagi pengunjung/pasien.

Kata Kunci : Kinerja, Tenaga Kesehatan, Faktor Individu, Faktor Organisasi

Kepustakaan : 40 (2013-2023)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 29th of May 2023**

Dea Marinda

Analysis Of The Relationship Between Individual Factors And Organizational Factors On The Performance Of Health Workers In Providing Health Services at The Dempo Health Center in Palembang City
xvi + 66 pages, 25 tabels, 5 figures, 14 attachments

ABSTRACT

Dempo Health Center is one of the plenary accredited public health centers in Palembang City, but there is an identified shortage of health workers. This study aims to analyze the relationship between individual factors and organizational factors on the performance of health workers at the Dempo Health Center in Palembang City. This study used a cross sectional design. The sample is health workers, totaling 46 people selected by total sampling technique. Retrieval of data using a questionnaire instrument by conducting interviews with respondents. Data analysis used univariate and bivariate analysis with Fisher's exact test. The results showed that most of the health workers at the Dempo Health Center had good performance (52.4%). It was known that there was no relationship between age, gender, education, years of service, relationships between colleagues and task structure with the performance of health workers, but there was the relationship between leadership ($p=0.010$), rewards ($p=0.03$) and facilities and means ($p=0.018$) with the performance of health workers, facilities and facilities are the most influential factors on the performance of health workers at the Dempo Health Center as indicated by the value of the prevalence ratio (PR) < 1 , namely 0.405. Therefore, it is suggested that public health center need to pay attention to the completeness of facilities and facilities, especially in service rooms to create a comfortable atmosphere for both health workers and for visitors/patients.

Keyword : Performance, Health Workers, Individual Factors, Organizational Factors

Bibliography : 40 (2013 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik FKM maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Mei 2023

Yang bersangkutan



Dea Marinda

NIM. 10011381924117

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Dempo Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Mei 2023.

Indralaya, 29 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

()

Anggota:

2. Rudy Chendra, S.K.M., M.KM
NIP. 1671040504890008
3. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197901152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR ORGANISASI TERHADAP KINERJA TENAGA KESEHATAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehata Masyarakat

Oleh:

DEA MARINDA
10011381924117

Indralaya, 29 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dian Saifan Lini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dea Marinda
NIM : 10011381924117
Tempat/Tanggal Lahir : OKU Timur, 09 Maret 2002
Alamat : Krujon
No. HP / Email : +62 821 7803 3442 / deamarindaa323@gmail.com

Riwayat Hidup

2019 - 2023 : S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Semendawai Suku III
2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Belitang Mulya
2007 - 2013 : SD Negeri 1 Krujon
2005 - 2007 : Raudhatul Athfal Subulussalam

Riwayat Organisasi

2019 - 2021 : Anggota Departemen Perekonomian Ikatan Mahasiswa Belitang (IMB)
2019 - 2021 : Anggota Departemen Perekonomian LDF BKM Adz – Dzikra FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi-Nya atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Dempo Kota Palembang”. Dalam kegiatan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak akan berhasil jika tanpa bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kesehatan dan kelancaran dalam menyusun skripsi.
2. Keluarga tersayang khususnya Ayah dan Ibu serta kakak dan adik yang sudah memberikan dukungan, do'a, nasihat dan selalu menemani tiap langkah yang menjadi anugerah terbesar dalam hidup.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus selaku Dosen Penguji I.
4. Ibu Dian Safriantini, S.K.M., M.PH. selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Rudy Chendra, S.K.M., M.KM selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu drg. Novi Artati selaku Kepala Puskesmas Dempo Kota Palembang, Ibu dr. Rustina selaku Kepala Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang, Ibu Merri Nurmala Sari, S,KM., M.KM dan Ibu Corry Selvianty, S.KM selaku Kepala Tata Usaha Puskesmas Dempo Kota Palembang dan Puskesmas Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang telah memberikan izin dan arahan saat melakukan penelitian dan uji validitas.
6. Kepada para sahabat seperjuangan Refiza Ananda Fz, Olivia Sri Andayani, Siti Nurridha Nayarizki, Aprilia Wahyu Sulityani, A.D Azahra, Puspa Julita, Miranda Amelia, Ersya Maulidiah, Daniyah Fitriyah Puteri, Windy Nia Cahyani, Amirah Adilah, Muhariani, Marisa dan orang terdekat yang telah banyak membantu, menemani, menghibur dan memberikan dukungan.

7. Kepada Ade Arif Andrian, terimakasih sudah menjadi salah satu bagian yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini dalam bentuk apapun terutama dalam meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan semangat.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya.

Dalam pembuatan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca. Terima Kasih.

Indralaya, 29 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pelayanan Kesehatan.....	8

2.1.1 Definisi Pelayanan.....	8
2.1.2 Pelayanan Kesehatan	8
2.2 Puskesmas.....	9
2.2.1 Definisi Puskesmas.....	9
2.2.2 Tujuan Puskesmas	10
2.2.3 Tugas Puskesmas.....	10
2.2.4 Fungsi Puskesmas.....	10
2.2.5 Jangkauan Puskesmas	10
2.3 Tenaga Kesehatan	10
2.3.1 Definisi Tenaga Kesehatan	10
2.3.2 Jenis Tenaga Kesehatan.....	11
2.3.3 Peran Tenaga Kesehatan.....	11
2.4 Kinerja	11
2.4.1 Definisi Kinerja	11
2.4.2 Penilaian Kinerja	12
2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	13
2.4.4 Kinerja Tenaga Kesehatan	16
2.5 Kerangka Teori	17
2.6 Penelitian Terkait	18
2.7 Kerangka Konsep	21
2.8 Definisi Operasional.....	22
2.9 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	27

3.3.1 Jenis Data	27
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	27
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	27
3.4 Pengolahan Data	27
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	28
3.5.1 Validitas Data	28
3.5.2 Reliabilitas Data	28
3.6 Analisa Data	29
3.6.1 Analisis Univariat.....	29
3.6.2 Analisis Bivariat	29
3.7 Penyajian Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Dempo	30
4.1.1 Sejarah Puskesmas Dempo	30
4.1.2 Letak Geografis dan Wilayah Kerja Puskesmas Dempo	30
4.1.3 Visi, Misi, Kebijakan Mutu, Motto dan Tata Nilai Puskesmas Dempo	31
4.1.4 Struktur Organisasi Puskesmas Dempo	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Hasil Uji Kuesioner Penelitian.....	33
4.2.2 Hasil Analisis Penelitian.....	35
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1 Keterbatasan Penelitian	49
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	49
5.2.1 Hubungan Usia dengan Kinerja Tenaga Kesehatan	49
5.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kinerja Tenaga Kesehatan	50
5.2.3 Hubungan Masa Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan	51
5.2.4 Hubungan Pendidikan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan.....	52
5.2.7 Hubungan Fasilitas dan Sarana dengan Kinerja Tenaga Kesehatan	56

5.2.8 Hubungan antar Rekan Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan	57
5.2.9 Hubungan antara Struktur Tugas dengan Kinerja Tenaga Kesehatan ..	58
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Dependen	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Independen.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Individu Responden di Puskesmas Dempo Kota Palembang	36
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kinerja	36
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	37
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Kepemimpinan	38
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kepemimpinan di Puskesmas Dempo Kota Palembang	38
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Imbalan	39
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Imbalan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	39
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Fasilitas dan Sarana ...	40
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Fasilitas dan Sarana di Puskesmas Dempo Kota Palembang	41
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Hubungan Antar Rekan Kerja.....	41
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hubungan Antar Rekan Kerja di Puskesmas Dempo Kota Palembang	42
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Struktur Tugas	42
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Struktur Tugas Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang	43
Tabel 4.17 Hubungan antara Usia dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	43
Tabel 4.18 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	44

Tabel 4.19 Hubungan antara Masa Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	44
Tabel 4.20 Hubungan antara Pendidikan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	45
Tabel 4.21 Hubungan antara Kepemimpinan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	45
Tabel 4.22 Hubungan antara Imbalan dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	46
Tabel 4.23 Hubungan antara Fasilitas dan Sarana dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	46
Tabel 4.24 Hubungan antara Hubungan Antar Rekan Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang	47
Tabel 4.25 Hubungan antara Struktur Tugas dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1 Geografi Puskesmas Dempo Kota Palembang	30
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang	31
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Dempo Kota Palembang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Balasan FKM (Izin Penelitian)
- Lampiran 5. Balasan FKM (Izin Uji Validitas)
- Lampiran 6. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 7. Balasan Kesbangpol (Izin Penelitian)
- Lampiran 8. Balasan Kesbangpol (Izin Uji Validitas)
- Lampiran 9. Balasan Dinas Kesehatan (Izin Penelitian)
- Lampiran 10. Balasan Dinas Kesehatan (Izin Uji Validitas)
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Puskesmas Dempo
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Puskesmas Alang-Alang Lebar
- Lampiran 14. Dokumentasi
- Lampiran 15. Output Hasil Analisis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial yang mendukung tiap individu untuk bertahan hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam mengakses atas sumber daya dibidang kesehatan, mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau serta berhak secara mandiri menentukan pelayanan kesehatan yang akan diakses (Keputusan Presiden, 2009).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa salah satu urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya adalah kesehatan (Keputusan Presiden, 2014). Salah satu bentuk komitmen pemerintah terhadap pelayanan kesehatan adalah dengan adanya puskesmas. Pusat Kesehatan Masyarakat atau puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan dengan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes, 2019).

Sebagai fasilitas layanan publik, puskesmas harus memenuhi syarat lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium klinik. Bangunan puskesmas harus memperhatikan fungsi, keamanan dan kenyamanan bagi semua orang termasuk orang yang berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas, anak-anak hingga lanjut usia, yang mana hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Permenkes, 2019).

Dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas tidak hanya memperhatikan syarat lokasi dan bangunan tetapi perlu memperhatikan sumber daya yang berkualitas, salah satunya dengan menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014

tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan yang dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat (Keputusan Presiden, 2014). Hal tersebut menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kualitas dari kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan (Iqbal, 2022).

Data Profil Kesehatan di Indonesia tahun 2021, menyebutkan jumlah sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Indonesia yaitu 1.850.926 orang dengan jumlah tenaga kesehatan yaitu 1.251.621 orang dan tenaga penunjang kesehatan yaitu 587.830 orang. Provinsi Sumatera Selatan memiliki tenaga kesehatan sebanyak 50.782 orang dan tenaga penunjang kesehatan sebanyak 13.505 orang pada tahun 2021. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas di wilayah Sumatera Selatan yaitu 21.223 orang dan tenaga penunjang kesehatan yaitu 2.183 orang. Rata-rata puskesmas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki 9 jenis tenaga kesehatan yaitu 48,9%, sedangkan di Sumatera Selatan yaitu 34,5%.

Berdasarkan telaah dokumen pada Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2021, jumlah sumber daya manusia kesehatan yang ada di Puskesmas Dempo Kota Palembang yaitu 3 orang dokter umum, 1 orang dokter gigi, 9 orang bidan, 12 orang perawat, 2 orang petugas gizi, 2 orang sanitarian, 3 orang perawat gigi, 2 orang pranata laboratorium kesehatan, 3 orang perekam medis, 1 orang SPPH, 1 orang apoteker, 3 orang asisten apoteker, 4 orang kesehatan masyarakat, 1 orang akuntansi, 1 orang tenaga promkes, 3 orang pengelola teknologi informasi dan 3 orang petugas kebersihan.

Puskesmas Dempo Kota Palembang merupakan salah satu puskesmas paripurna yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat praktikum kesehatan masyarakat di Puskesmas Dempo Kota Palembang teridentifikasi kurangnya tenaga kesehatan. Jika dibandingkan dengan puskesmas paripurna yang ada di Kota Palembang, Puskesmas Dempo merupakan salah satu puskesmas dengan jumlah tenaga kesehatan yang sedikit. Puskesmas Dempo memiliki 47 tenaga kesehatan sedangkan Puskesmas Merdeka memiliki 61 tenaga

kesehatan, Puskesmas Alang-Alang Lebar memiliki 55 tenaga kesehatan dan Puskesmas Plaju memiliki 63 sumber daya manusia kesehatan.

Selain pelayanan di dalam gedung, Puskesmas Dempo Kota Palembang juga melakukan pelayanan di luar gedung. Namun, kurangnya tenaga kesehatan di Puskesmas Dempo Kota Palembang dapat menyebabkan timbulnya beban kerja dikarenakan harus membantu menyelesaikan pekerjaan yang lain. Selain itu, hal ini dapat menurunkan rasa kepuasan para pasien terhadap pelayanan. Hal ini ditunjukkan pada Laporan Survei Kepuasan Pelanggan di Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2022 terdapat keluhan mengenai pelayanan yang terhenti akibat adanya pertemuan dan banyaknya petugas yang keluar pada saat jam pelayanan.

Berdasarkan hasil telaah dokumen pada Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2021 terdapat 2 dari 12 standar pelayanan minimal (SPM) yang belum tercapai diantaranya adalah pelayanan kesehatan orang dengan Tuberculosis (TBC) sesuai standar yaitu 53% dan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar yaitu 97%. Selain itu, terdapat beberapa program yang ada di Puskesmas Dempo Kota Palembang yang masih belum tercapai yaitu pemantauan kesehatan pada anggota kelompok usia lanjut yang dibina 70,92%, cakupan penyuluhan gizi dan pemberian tablet Fe pada remaja putri yaitu 77%, cakupan BIAS DT dan TD untuk kelas 1&2 SD pada bulan November yaitu 58,93% dan cakupan BIAS MR pada bulan Agustus untuk kelas 1 SD yaitu 36,41%.

Dalam menjalankan perannya guna mencapai tujuan, tenaga kesehatan harus maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini dapat diwujudkan dengan kinerja yang tinggi (Iqbal, 2022). Kinerja merupakan hasil pencapaian yang didapatkan dalam mengerjakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang didukung dengan kemampuan dan keahlian tertentu seseorang (Sandra 2022).

Berdasarkan teori Gibson dalam penelitian Arin *et al.* (2021), kinerja individu dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor psikologis. Penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dan Melly (2021) menyebutkan bahwa tindakan tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor motivasi diantaranya adalah gaji yang sesuai

dengan tugas dan fungsi, kenyamanan lingkungan kerja dan kesesuaian pekerjaan dengan tanggung jawab yang diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Harsono *et al.* (2018) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki responden berpengaruh terhadap kinerja yang tinggi yaitu 84% dan responden dengan motivasi yang tinggi memiliki kesempatan berkinerja lebih tinggi 7,14 kali dibanding responden yang memiliki motivasi sedang.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja tenaga kesehatan dalam menjalankan perannya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya wilayah kerja Puskesmas Dempo kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Puskesmas Dempo Kota Palembang merupakan salah satu puskesmas paripurna yang ada di Kota Palembang. Hasil telaah dokumen pada Profil Puskesmas Dempo Kota Palembang tahun 2021 terdapat 47 tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Jika dibandingkan dengan puskesmas paripurna yang ada di Kota Palembang, Puskesmas Dempo Kota Palembang merupakan salah satu puskesmas yang kekurangan tenaga kesehatan. Pelayanan dalam dan luar gedung dengan jumlah tenaga kesehatan yang sedikit dapat mengakibatkan beberapa program tidak mencapai target dan menurunkan rasa kepuasan para pasien terhadap pelayanan. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan beban kerja hingga mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan. Penilaian kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Dempo Kota Palembang. Apabila penilaian kinerja tidak dilakukan, hal tersebut dapat menurunkan kualitas dari Puskesmas Dempo Kota Palembang itu sendiri dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan dalam menjalankan perannya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan dalam menjalankan perannya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan usia dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
2. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan masa kerja dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan imbalan dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan fasilitas dan sarana dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.
8. Menganalisis hubungan antar rekan kerja dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

9. Menganalisis hubungan struktur tugas dengan kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berpikir kritis dalam mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan dan meningkatkan wawasan dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai kajian pustaka atau referensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lain mengenai kinerja tenaga kesehatan kesehatan dalam memberikan pelayanan di puskesmas.

1.4.3 Bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang

Sebagai bahan evaluasi bagi Puskesmas Dempo Kota Palembang dalam menentukan arah kebijakan bagi tenaga kesehatan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dempo Kota Palembang yang terletak di Jl. Kolonel Atmo No. 861 Kelurahan 17 Ilir Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat bidang administrasi kebijakan kesehatan (AKK) khususnya manajemen sumber daya manusia (MSDM) tentang kinerja tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan di tingkat puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arin, B., Indar., Aripa, L., dan Haris, H (2021) ‘Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Panambungan Kota Makassar’, *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), pp. 17–28. doi: 10.47650/jpp.v4i1.248.
- Atmojo, S. T. dan Melly, M. (2021) ‘Efektifitas Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit’, *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 9(1), pp. 29–40. doi: 10.26418/ejme.v9i1.45660.
- Budiman, A. R., Caecielia Makaginsar dan Ariko Rahmat Putra (2022) ‘Hubungan Usia Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang’, *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), pp. 169–173. doi: 10.29313/bcsms.v2i1.551.
- Chairunnisah, R., Andriani. Helmina., Permana, Y.R dan Hasanah. Uswatun (2021) ‘Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(4). doi: [h?ps://doi.org/10.22146/jkesvo.60226](https://doi.org/10.22146/jkesvo.60226).
- Djibran, F., Asi, L. L. dan Podungge, R. (2023) ‘Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Banggai Laut’, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), pp. 1072–1076.
- Fahmi, Z. (2021) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kinerja Tenaga Kesehatan Di Upt . Puskesmas Karang Intan 1 Kabupaten Banjar Tahun 2021’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), pp. 3–8.
- Handayani, L., Pertiwi, D. A. dan Atikah, N. (2019) ‘Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit umum provinsi nusa tenggara barat’, *Pharmaceutical dan Traditional Medicine*, 3(1), pp. 24–33.
- Harsono, Widjanarko, B. dan Prabamurti, P. N. (2018) ‘Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kinerja Tenaga Kontrak Promotor Kesehatan Dalam Pelayanan Promosi Kesehatan Puskesmas Di Kabupaten Indramayu’, *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6(1), p. 14. doi: 10.36973/jkih.v6i1.59.
- Heidawati, Arofiati, F. dan Widakdo, G. (2022) ‘Pengaruh Kompetensi dan

- Motivasi Terhadap Kinerja Perawat’, *Jurnal Keperawatam*, 14(September), pp. 597–608.
- Hermawati, A. (2022) ‘Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Berbasis Implementasi Kompetensi dan Komunikasi Organisasi’, *Jurnal Ekonomi & Syariah*, 5(2), pp. 2199–2209.
- Imlabla, F. V., Rahayu, S. and Soepangat, S. (2018) ‘Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Organisasi Dan Motivasi Terhadap’, *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit*, 2(1), pp. 34–48.
- Iqbal, M. (2022) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Kesehatan Aparatur Sipil Negara Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara’, *Bina Patria*, 16(10), pp. 7639–7646. Available at: <https://binapatria.id/index.php/MBI>.
- Kadir (2019) 'Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian' Depok.
- Kesehatan, K. (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Kolibu, S., Korompis, G. E. C. dan Kandou, G. D. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Minahasa Utara’, *Paradigma Sehat*, 9(3), pp. 1–11. Available at: <http://ejournalhealth.com/index.php/PARADIGMA/article/view/54/40>.
- Kusuma, W. T., Rikatsih, N. dan Wardani, S. I. (2021) ‘Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Medis Di RSJ Dr. Radjiman Lawang’, *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 8(1). doi: 10.47794/jkhws.v8i1.281.
- Librianty, N. (2018) ‘Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Uptd Kesehatan Tapung Kab. Kampar Tahun 2018’, *Jurnal Ners*, 2(2), pp. 59–70. doi: 10.31004/jn.v2i2.227.
- Lopulalan, J. R. (2019) ‘Kinerja Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Administrasi Dan Tenaga Medis Pada Puskesmas Rawat Inap Distrik Mariat Kabupaten Sorong’, *Jurnal Academia Praja*, 2(1), pp. 65–88.
- Mahleni, K., Lubis, N. L. dan Moriza, T. (2019) ‘Pengaruh Budaya Organisasi

- dan Lingkungan Kerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Gambir Baru Kabupaten Asahan Tahun 2018', *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 4(2), pp. 101–110.
- Manengal, F. D., Kiyai, B. dan Palar, N. (2022) 'Kinerja Tenaga Medis Dalam Melayani Pasien Ruang Kelas III Rumah Sakit Budi Setia Langowan Kabupaten Minahasa', *Jurnal Akuntansi Pajak*, VIII(113), pp. 12–20.
- Mansur. (2012). 'Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Perawat Non PNS Di RSUD Sultan Abdul Aziz Syah Peureulak Kabupaten Aceh Timur 2017'. Tesis Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia (online) (<http://repository.helvetia.ac.id>)
- Masnah, Abidin dan Ukkas, D. (2020) 'Relationship between Motivation and Health Performance in The Lakessi Puskesmas Area of Parepare City', *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(3), pp. 421–431.
- Matu, M. S. D., Sudirman dan Yusuf, H. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Di Puskesmas Lambunu 2 Kabupaten Parigi Moutong', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 007, pp. 477–486.
- Presiden, K. (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*.
- Presiden, K. (2014a) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*.
- Presiden, K. (2014b) *UU No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Presiden Republik Indonesia*. Available at: http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf.
- Raharja, H. dan Kusumastuti, I. (2017) 'Determinan Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Rumah Sakit Angkatan Lut Dr Mintohardjo', *Economic and Political Weekly*, 52(36), p. 5. doi: 10.7748/phc.10.6.38.s21.
- RI, Kemenkes. (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014*

- Rubandiyah, H. I. (2019) 'Faktor Kinerja Puskesmas di Kota Semarang', *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), pp. 87–98. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Sadakah, S. (2021) 'Hubungan Karakteristik Individu dengan Kinerja Petugas Rekam Medis pada Rumah Sakit Swasta di Kota Mataram', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(4), p. 208. doi: 10.22146/jkesvo.60226.
- Salsabila, N. dan Budi, B. (2018) 'Kinerja Petugas Surveilans Kesehatan dalam Upaya Penanggulangan Demam Berdarah Dengue', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(2), pp. 260–271.
- Sandra, S. (2022) 'Analisis Kinerja Tenaga Kesehatan Pada UPTD Kesehatan Puskesmas Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi', *Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi*, 03(03), pp. 90–104.
- Santari, D. D., Zainaro, M. A. and Isnainy, U. C. A. S. (2019) 'Pengaruh Desain Pekerjaan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung', *Malahayati Nurshing Journal*, 4(12), pp. 3481–3487. doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- Soeprodjo, R. O. K., Mandagi, C. K. F. and Engkeng, S. (2017) 'Hubungan Antara Jenis Kelamin Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara', *Kesmas*, 6(4), pp. 1–6. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23107>.
- Syafutri, M. (2013) *Analisis Hubungan Karakteristik Individu, Motivasi Kerja dan Profil Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Bagian SDM RSUP Fatmawati Tahun 2012*.
- Tayibu, A. L. (2015) *Hubungan Desain Pekerjaan dan Imbalan dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Haji Makasar*. Available at: <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>.
- Terok, G. V. ., Maramis, F. R. . and Mandagi, C. K. . (2015) 'Hubungan Kepemimpinan Dan Motivasi Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan Di

- Puskesmas Tuminting Kota Manado Tahun 2015', *Kesmas*, 4(2), p. 7.
- Walangara, H. U. K., Widuri and Devianto, A. (2022) 'pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Studi Literature', *Jurnal Keperawatan*, 14(2), pp. 71–77.
- Wani, Hasira. (2017) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Kesehatan Program TB Paru Di Puskesmas Se-Kota Palembang Tahun 2021' Skripsi Kesehatan Masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang 2021.
- Widianti, R. F. Noor, H.M., dan Lingi, R.K (2017) 'Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur', *eJournal ilmu Pemerintahan*, 6(1), pp. 185–198. Available at: [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/Rosie Fitria Widianti \(12-05-17-10-32-47\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/12/Rosie%20Fitria%20Widianti%20(12-05-17-10-32-47).pdf).